

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Sooko Kabupaten Mojokerto dengan judul “Internalisasi Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Di SMAN 1 Sooko Mojokerto dapat di Tarik kesimpulannya yaitu :

1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan sikap komitmen kebangsaan di SMAN 1 Sooko.

Setelah menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap komitmen kebangsaan di SMAN 1 Sooko dapat disimpulkan bahwa sudah berjalan dengan sesuai indikator sikap komitmen kebangsaan seperti halnya memberikan materi ukhuwah wathoniyah kepada peserta didik dalam menerima nilai-nilai pancasila sebagai suatu dasar negara pada saat kegiatan upacara bendera. Memberikan materi tentang pendidikan agama islam dalam materi akhlak terhadap sesama walaupun berbeda agama, yang diorientasikan dalam rangka menerima prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang di UUD 1945 pada saat kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), menyampaikan materi *Hubbul Wathon Minal Iman* dalam rangka mengamalkan ajaran agama yang sama seperti halnya menjalankan

kewajiban warga negara. Pada saat kegiatan Kultum di hari selasa dan kamis setelah pulang sekolah.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Siswa Yang berbeda Agama di SMAN 1 Sooko

Setelah menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi di SMAN 1 Sooko dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan sikap toleransi di SMAN 1 Sooko sudah berjalan sesuai dengan indikator toleransi, hal tersebut dibuktikan dengan adanya materi tentang *tasamuh* pada pelajaran pendidikan agama islam pada setiap hari jumat. Melatih peserta didik dalam memberikan peluang kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya pada kegiatan Mubarohis (Musyawarah Besar Rohani Islam) dalam ekstrakurikuler UKKI (Unit kegiatan Kerohanian Islam). Melatih peserta didik agar bersedia bekerjasama dan saling menghargai adanya sebuah kesetaraan pada saat kegiatan Pawai Ta'aruf pelaksanaan Hari Besar Islam atau 1 Muharram.

3. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Anti Radikalisme dan Anti Kekerasan di SMAN 1 Sooko.

Dalam hal nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan sikap anti radikalisme dan anti kekerasan sudah sesuai dengan indikator penanaman sikap anti radikalisme dan anti kekerasan hal tersebut

dibuktikan dengan adanya kegiatan OASE (Olah Spiritual dan Emosi), pemberian materi multikultural pada saat kegiatan apel pagi, kemudian memberikan motivasi tentang perintah kasih sayang antar sesama seperti halnya pada kegiatan kultum dan di hari besar Islam.

A. Saran

1. Kepada peneliti berikutnya: Supaya melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan moderasi beragama di lingkungan sekolah, karena sangat minim yang membahas sikap moderasi beragama.
2. Kepada pihak SMAN 1 Sooko: sikap moderasi beragama merupakan sikap yang harus dipertahankan agar terbentuk jati diri suatu bangsa yang sesuai dengan prinsip dasar uud 1945